

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA BATAM DALAM MEMILIH
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI



**Oleh:
Suriani
170810208**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA BATAM DALAM MEMILIH
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Suriani
170810208**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Suriani
NPM : 170810208
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa “ Skripsi ” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DI KOTA BATAM DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 27 Januari 2023



Suriani
170810208

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA BATAM DALAM MEMILIH
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Suriani
170810208**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 20 Januari 2023



**Dr. Syahril Effendi, S.E., M. Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa aspek – aspek yang berpengaruh pada keinginan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam dalam meniti karir sebagai Akuntan Publik. Sampel penelitian yang dipergunakan berjumlah 100 responden yang berasal dari Mahasiswa Semester 6 dan 7 Akuntansi di Universitas yang ada di Kota Batam. Metode Purposive Sampling dipergunakan dalam melakukan pemilihan sampel. Data yang diambil dalam penelitian merupakan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi. Penelitian ini didasarkan pada trend terkini, yaitu peningkatan jumlah akuntan publik yang sangat rendah setiap tahunnya dibandingkan jumlah lulusan akuntansi yang terus meningkat. Aplikasi IBM SPSS Statistic digunakan untuk membantu dalam menganalisis data. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak memiliki pengaruh dalam memutuskan berkarir sebagai Akuntan Publik, sedangkan Pelatihan Profesional dan Nilai – Nilai Sosial memiliki pengaruh positif terhadap keputusan dalam berkarir sebagai menjadi Akuntan Publik.

Kata Kunci : Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial.

ABSTRACT

This research has a purpose to analyze the factors that affect the appeal of Accounting Student to become a Public Accountant in Batam City. 100 respondents made up the sample for this research, which included accounting students in semester 6 and 7 at the existing university in Batam City. Purposive Sampling Method is a method for selecting samples. The data used in this research is primary data that came from the questionnaires that distributed to students majoring in accounting. This research is based on the most recent trend, which is the extremely small annual growth in the number of public accountants compared to the rising number of accounting graduates. This research is utilizing the IBM SPSS Statistic application to analyze data. Considering the findings of the study and anlysi, it can be said that Financial Rewards, Work Environment, and Labor Market Considerations have no effect to pursue a career as a Public Accountant, while choosing to pursue a career as a public accountant is positively impacted by Professional Training and Social Values.

Keywords : Public Accountants, Financial Rewards, Professional Training, Work Enviroment, Labor Market Considerations and Social Values.

KATA PENGANTAR

Allah Bapa yang Bertahta di dalam Kerajaan Surga yang telah memberkati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Dr. Nur Elfi Husda
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ketua Program Studi Akuntansi
4. Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Papa Ardjono dan Mama Tini selaku orang tua tercinta penulis yang telah memberikan doa, pembinaan serta dukungan baik dari segi materi maupun non materi yang luar biasa besarnya tanpa henti
7. Kelvin Lim selaku kekasih penulis yang telah mencintai penulis dan selalu mensupport penulis untuk yakin bahwa penulis bias
8. Raja Syaquila Nabila Putri selaku keponakan penulis yang selalu memberi semangat agar penulis selaku tantenya bisa segera menyelesaikan skripsi
9. Ce em, ce Ahui yang telah memberikan tempat tinggal yang nyaman dan makanan yang cukup setiap harinya sehingga penulis semakin bersemangat mengerjakan Skripsi

Semoga Allah Bapa yang Bertahta di dalam Kerajaan Surga membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 14 Januari 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'S. Suriani', written on a light-colored, textured background.

Penulis
Suriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
2.1 Teori Dasar Penelitian	8
2.1.3 Teori Variabel Y,X.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19
2.4.1 Penghargaan Finansial.....	19
2.4.2 Pelatihan Profesional.....	20
2.4.3 Lingkungan Kerja.....	20
2.4.4 Pertimbangan Pasar Kerja	21
2.4.5 Nilai-Nilai Sosial	21
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Design Penelitian	23
3.2 Operasional Variabel	24
3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variable).....	24
3.2.2 Variabel Independen (Independent Variable)	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	30
3.6.2 Uji Kualitas Data	30
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32

3.6.5 Uji Hipotesis.....	33
3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)	33
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	35
4.1.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian	35
4.1.2 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	37
4.2 Deskripsi Data.....	38
4.2.1 Karakteristik Responden	38
4.2.2 Analisis Deskriptif.....	38
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.3.1 Uji Normalitas	43
4.3.2 Uji Multikolinieritas	43
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	44
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.5 Uji Statistik F (F-test)	48
4.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (t-test).....	49
4.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.8 Pembahasan	53
4.8.1 Pengaruh Penghargaan Finansial dalam Memilih Karir menjadi Akuntan Publik.....	54
4.8.2 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik.....	54
4.8.3 Pengaruh Lingkungan Kerja dalam Memilih Karir menjadi Akuntan Publik.....	54
4.8.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik.....	55
4.8.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik.....	55
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3. 1. Design Penelitian.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Akuntan Publik di Indonesia	2
Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian	34
Tabel 4. 1. Uji Validitas.....	35
Tabel 4. 2 . Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	37
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden berdasarkan Semester	38
Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial.....	39
Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pelatihan Profesional.....	39
Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja	40
Tabel 4. 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	41
Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Nilai-Nilai Sosial	41
Tabel 4. 10. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik	42
Tabel 4. 11. Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4. 12. Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4. 13. Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4. 15. Hasil Uji F.....	48
Tabel 4. 16. Hasil Uji T	49
Tabel 4. 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1. Sampel Slovin	29
--	-----------

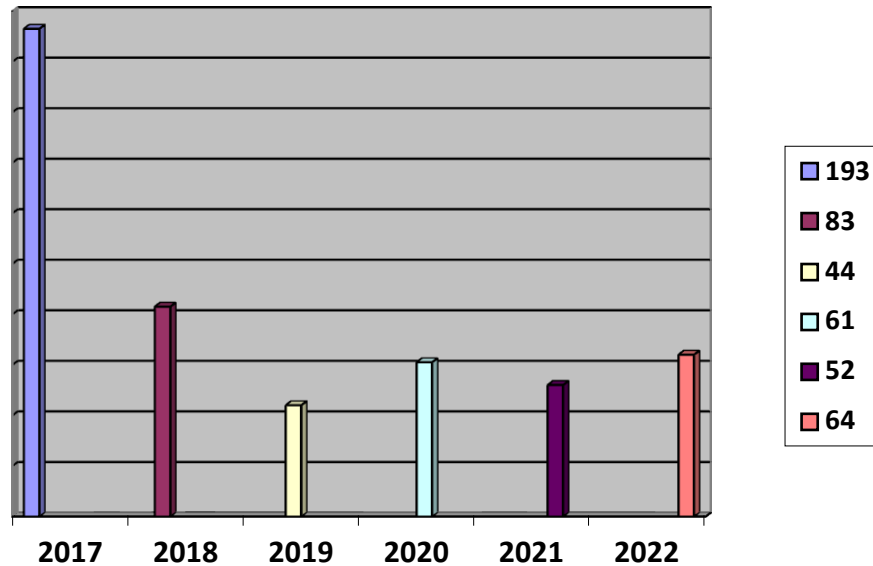
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian jasa kepada publik merupakan tugas seorang akuntan publik dalam berkarir. Kontribusi atas pembatasan strategi finansial yang dihasilkan institusi masyarakat walaupun privat, strategi peran yang baik dimiliki oleh akuntan publik tidak terlepas dari keterangan finansial yang diberikan oleh akuntan publik (Arini, 2015). Januari 2016 diterapkan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dibuka proses komoditas beserta pelayanan satu diantara yang ada area yang pangkat kemajuan ekonomi, penduduk yang tinggi.

Perseroan saat ini banyak perlu pelayanan akuntan publik namun ketersediaan akuntan yang mahir sangat minim. Administrator bahkan pernah menyusun berbagai macam program kestabilan serta peningkatan ekonominya agar membawa investor dalam dan luar negeri dapat masuk ke dalam Indonesia. Didalam data kementerian industri bahwa batas tarikh 2015 sejumlah 24.425 perseroan, bertumbuh cepat dari tarikh 2010 jumlahnya 23.306 perseroan, sementara itu total perseroan yang tercantum di BEI yaitu Bursa Efek Indonesia, sejumlah 532 perseroan per Agustus 2016 di beragam bagian, sehingga total tertulis perlu bertambah selalu. Upaya memperkuat daya perekonomian wilayah, dibentuklah beragam strategi bagi lembaga finansial ditambahkan dari beragam profesi yang profesional. Program inti penguatnya ekonomi terlihat dari praktisi juga sisi akademis dalam penerapannya Good Corporate Governance (GCG), yakni menjalankan kewajiban, cara penerapannya, bersama dijalankannya usaha dengan baik serta punya sikap yang baik. Profesi akuntan publik dalam bahasan tersebut tersedia ditempat sangat awal untuk menanggung segala prinsipil GCG yaitu, Jelas, Responsibilitas, Komitmen, Keleluasaan, bersama Keadilan sudah dijalankan dengan benar diperseroan yang luar biasa dan di kantor Akuntan Publik jasa pemeriksaan keuangannya.

Tabel 1.1. Data Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Sumber : <http://pppk.kemenkeu.go.id> diakses 24 September 2022

Berasaskan kuantitasnya masih sangat jauh dari keperluan jasa akuntan publik. Tidaklah secara signifikan tumbuh kembang sejumlah akuntan publik terlihat mengalami naik turun. Ditable 1.1 tahun 2017 terdapat 193 Akuntan Publik, pada tahun 2018 terdapat 83 Akuntan Publik, pada tahun 2019 terdapat 44 Akuntan Publik, untuk tarikh 2020 terdapat 61 Akuntan Publik, untuk tarikh 2021 terdapat 52 Akuntan Publik, untuk tarikh 2022 terdapat 64 Akuntan Publik. Akademikus pemegang titel akuntansi bertambah 50.000, di Indonesia jumlah akuntan publik masih terbelakang apabila dibandingkan dengan kawasan Asia Tenggara lainnya. Jumlah akuntan publik di Malaysia secara keseluruhan pada tahun 2012 adalah sebanyak 2.501 akuntan publik, sebanyak 6.200 akuntan publik di Thailand, sementara sebanyak 4.800 akuntan publik di Filipina. Indonesia tercatat bertambah dari 226 ribu institusi yang berperan pada awal tahun 2014, berdasarkan pendapat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), maka sangat jelas berlangsung permintaan yang tinggi untuk akuntan publik namun masih tidak cukup. Perihal ini menjadi tantangan bagi organisasi umum dibanding akuntan public yang tersedia di Indonesia. Untuk tarikh 2014 bersumber data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) akuntan publik sebesar 31,62%

berumur lebih dari 59 tahun, dibawah umur 40 tarikh berjumlah 13.48% total akuntan publik yang ada di Indonesia. Ditakutkan Indonesia dapat terjadi menurunnya akuntan publik yang amatlah signifikan di dalam 5 sampai 10 tarikh kedepan bilamana permasalahan tersebut tidaklah segera teratasi.

Pelatihan memiliki arti lebih kecil daripada pendidikan. Pendidikan meliputi bagian keterampilan dalam perkembangan kognitif, penalaran, bidang pengetahuan dan kepribadian serta norma sosial, sedangkan latihan pada umumnya hanya mempengaruhi keterampilan (Djumadi, 2014). Pendidikan Akademik yaitu perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan beserta penelitiannya, sedangkan pendidikan profesi yaitu pendidikan yang bertujuan untuk praktek. Bedah buku merupakan pekerjaan ajaran dapat ditujukan untuk memberi peluang kepada siswa agar dapat melakukan pekerjaan akademik dengan baik. Mahasiswa akuntansi dengan leluasa dapat memilih pekerjaan yang diinginkan, salah satunya tidak terlepas dari akuntan publik.

Pada saat merancang profesinya mahasiswa pasti mempunyai ide bahkan fakta dimana mendorong mereka dalam memilih karir yang mereka gemari. Kegiatan siswa sangat dapat dipengaruhi oleh pendapat dan berbagai pilihan kegiatan. Keterampilan, Rencana pendidikan, serta kapabilitas yang memacu dorongan keberhasilan pekerjaan yang wajib dijalankan dan ditekuni. Mahasiswa akuntansi secara umum mengambil manajemen akuntansi sekitar 20% ,selebihnya memilih menjadi investor publik.

Sastrawan memakai 5(lima) golongan yang berlainan, yaitu lingkungan kerja, penghargaan financial, lingkungan kerja, nilai sosial, latihan profesional, dan persepsi pasar karyawan kerja. Harkat sastrawan yang amat agung kendatipun amat menyeluruh dipakai pada penyelidikan yang lalu didapat dalam pemilihan kelima jenis tersebut. Berdasarkan penyelidikan yang lalu pada beragam inti penelitiannya. Pengamatan dilaksanakan kepada seluruh mahasiswa di Kota Batam yang mempelajari akuntansi dan korespondensi dimana dipilihlah yaitu mahasiswa jurusan studi akuntansi. Sasaran dipenelitian inilah untuk menelaah latihan profesional, akibat penghargaan financial, data pasar tenaga kerja, dan

lingkungan kerja, simultan dengan mahasiswa akuntansi saat menentukan karier akuntan publik.

Dimana salah satu komponen yang menularkan ketertarikan insan memilih akuntan publik yaitu menghabiskan waktu yang banyak dalam arti pengorbanan diri, pengaruh ini disebut pengaruh dari dalam atau pengaruh internal. Karena seseorang membutuhkan inspirasi untuk memotivasi hidupnya didalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan berusaha mendapatkan apa yang mereka inginkan ketika yakin dengan pilihan mereka dan memiliki pengaruh yang kuat. Begitu juga dengan mahasiswa akuntansi berupaya sekuat tenaga agar dapat meraih sasaran yang diinginkannya karena memiliki pengaruh kuat terhadap akuntan publik.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut penjabaran pada latar belakang, mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Total akuntan publik yang tersedia amatlah berbeda dari yang diperlukan pelayanan akuntan publik di lingkup usaha di Indonesia
2. Menurunnya keinginan mahasiswa akuntansi untuk kerja sebagai akuntan publik.
3. Berlebihnya ketentuan sah untuk menjadi seorang akuntan publik
4. Berlebihnya sudut pandang yang menjadi penilaian atas mahasiswa akuntansi menjelang menetapkan atau melakukan pekerjaannya.

1.3 Batasan Masalah

Para peneliti penting menyisipkan batasan masalah dikomponen yang menakluki dalam berkerja menjadi akuntan publik, sedangkan variabel peneliti memiliki batasan masalah yaitu Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial. Peneliti menggunakan angket yang disebarkan kepada Mahasiswa di Kota Batam jurusan Akuntansi berdasarkan kualifikasi ketentuan oleh peneliti. Pemilihan lokasi

peneliti yakni Universitas Batam (Uniba), Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Universal (Uvers), dan Universitas Riau Kepulauan (Unrika).

1.4 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang permasalahan dimana disebutkan, oleh karena itu dapat perumusan permasalahan didalam penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana menguraikan penghargaan finansial mempengaruhi keputusan untuk mengejar pekerjaan sebagai akuntan publik ?
2. Bagaimana menguraikan pelatihan profesional memberikan dampak terhadap keputusan untuk mengejar pekerjaan menjadi akuntan publik?
3. Bagaimana menguraikan lingkungan kerja mempengaruhi keputusan untuk mengejar pekerjaan menjadi akuntan publik ?
4. Bagaimana menguraikan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi keputusan untuk mengejar pekerjaan sebagai akuntan publik ?
5. Bagaimana menguraikan nilai-nilai sosial yang pengaruhnya kepada keputusan agar mengejar pekerjaan menjadi akuntan publik ?
6. Bagaimana menguraikan penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai-nilai sosial berpengaruh simultan kepada keputusan untuk mengejar pekerjaan menjadi akuntan publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan permasalahannya, peneliti mempunyai tujuan yaitu:

1. Dapat menguraikan apakah penghargaan finansial memiliki pengaruh dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik.
2. Dapat menguraikan apakah training profesional memiliki pengaruh atas pemilihan karirnya menjadi akuntan publik.
3. Dapat menguraikan apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik.

4. Dapat menguraikan apakah pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial mempunyai kepengaruh dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik.
5. Dapat menguraikan apakah nilai-nilai sosial memiliki pengaruh dalam menentukan karirnya menjadi akuntan publik.
6. Dapat menguraikan variabel penghargaan finansial, latihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai-nilai sosial apakah memiliki keterpengaruh dengan cara simultan dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini hasilnya dinantikan dapat memberikan faedah bagi semua bidang, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Perguruan Tinggi

Merujuk kenaikan perihal pertimbangan informasi tentang sudut pandang yang berpengaruh bagi mahasiswa untuk menekuni pekerjaan sebagai akuntan publik agar dapat memberi dukungan pelajaran yang lebih baik, edukatif dan berdaya guna.

2. Manfaat Pegiat

Bisa digunakan menjadi pertimbangan dalam mengatur strategi edukasi juga karir sebagai akuntan publik untuk menaikkan mutu mengajar termasuk jumlah akuntan publik yang diwujudkan sampai bisa bersiap sehingga bisa mencukupi kurangnya jumlah akuntan publik.

3. Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis baru bisa dipakai untuk penambahan pengetahuan serta wawasan mengenai penyusunan suatu penelitian, dan pentafsiran mengenai pengaruh mahasiswa akuntansi di Kota Batam didalam memilih pekerjaan menjadi akuntan publik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Konsep Karir

Pekerjaan atau Karir sesuai KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu pertumbuhan serta peningkatan dikehidupannya, pangkat, ataupun pekerjaan tersendiri. Secara umum, pekerjaan dimaksud yaitu pekerjaan yang dapat balasan berbentuk uang tunai ataupun disebut gaji. Karir yaitu kota, dari bahasa Belanda *Carriee* yaitu pertumbuhan dan kemajuan di bagian pekerjaan tersendiri. Perihal ini dapat memiliki pengertian pangkat karir di sebuah pekerjaan terpilih.

Sketsa karir lainnya yaitu sketsa dari aktivitas yang kuat hubungannya berdasarkan pekerjaan dan perilaku manusia, poinnya, dan ketertarikan pada masa hidup manusia. Pemilihan karir dapat dibentuk, tidak semata-mata untuk reputasi, masa, kejayaan, ataupun kesukaan, namun guna bagi beragam aspek untuk diperhitungkan saat individu memutuskan pilihannya (Pujiyati, Mranani, & Waharini, 2018)

Berdasarkan pendapat (Wahjono, 2015), bisa dilihat daripada beragam tatacara, yakni:

1. Kedudukan yang diambil individu di dalam pangkat suatu perseroan dalam periode tertentu.
2. Dalam koneksinya dengan aktivasi dalam institusi.
3. Urutan kemantapan aktivitas individu saat meraih usia tertentu, ditandai berdasarkan manifestasi dan kultur individunya.

(Wahjono, 2015) mengeluarkan penjelasan bahwasannya kerjaan dipandang sebagai rangkaian iklan untuk dapat pekerjaan dengan kewajiban yang besar ataupun kenaikan kedudukan di lingkup kerja selama pekerjaan individu. Kerjaan bisa diartikan dengan rangkaian tindakan dan perilaku mengacu berdasarkan pengalaman individual selama ia bekerja.

2.1.1.1 Tahapan-tahapan karir

(Wahjono, 2015) menyimpulkan tahapnya kerjaan individu mempunyai karir untuk dipilih, fase awal kerja (*First Job*), fase menengah (*Medium Job*), fase pascakerja serta purnabakti.

Fase awal jenjang *Career Choice*, berlangsung di umur 15-22 tahun atau akil balig. Fase ini diketahui fase pemilahan, dimana individu memajukan visi dan beritanya mengenai waktu yang akan datang termasuk kultur, mengacu pada saat memilih pengetahuan dan pengetahuan individu tingkat atas. (Amalia, Fauzi, & Mardi, 2021) Dititik ini biasanya memilih mana yang banyak dan baik juga terkenal. Individu memilih bidang khusus dikarenakan kesusahan menerangkan pokok pikiran termasuk aspek lainnya. Ia bisa menentukan pokok pikiran sesuai rekomendasi orangtua dan kesempatan perniagaan atau kerjaan. (Solihin, 2017)

Fase awal (*First Work*), berlangsung pada umur 22-38 tahun. Dititik ini, manusia dapat memperhatikan pengalaman waktu lampau serta masa kini ketika kerja bagi perseroan dan membuktikan untuk menentukan dimasa depan apa yang akan terjadi.

Fase kedua (*Middle Carrer*), berlangsung pada usia 38-55 tahun. Dititik ini, seseorang mengarungi periode kemapanan yang dianggap bermanfaat, dengan demikian dapat bertanggungjawab dan menerapkan perencanaan untuk mewujudkan dalam waktu yang lebih lama.

Fase akhir kerjaan, posisi kerjaan dan purnabakti (*Late Career*), terdapat di umur 55-67 tahun. Fase akhir dari kerja dan purnabakti yaitu tingkat terakhir ditahap kerjaan. Individu mulai menggundurkan diri dari puncak kerjaannya dan setelah itu bersigap purnabakti. Tingkat ini dapat memberikan penerus pelatihannya, menurunkan tanggungan pekerjaan termasuk memberi tugas kepada pekerja yang lebih mudah atau pekerja baru.

(Wahjono, 2015) merumuskan tingkat selanjutnya yaitu, tingkat pemberhentian dimana berlangsung di umur 62-70 tahun. Di tahap ini, mulainya seseorang memikirkan mengenai cara memajukan pekerjaan proyek *built-in* atau perseroan start-up serta operasional. Individu mulai memikirkan pengganti yang

dapat meneruskan di waktu yang akan datang. Memperbaharui aturan pimpinan di tahap pemula guna meneruskan kerjaan mereka.(Suparman & Sholichah, 2017)

2.1.2 Profesi Akuntan

Akuntan yaitu titel serta penghargaan dimana diberi terhadap seseorang yaitu mahasiswa dimana sudah melewati pendidikan tinggi pada Jurusan Ilmu Ekonomi bersama titel Sarjana Akuntansi baik dari perguruan tinggi maupun universitas dan telah selesai dan dinyatakan lulus dari gelar profesi akuntansi dari perguruan tinggi.

Kerjaan akun bisa didapatkan siswa dari siswa yang bukan jurusan akuntansi. Dalam UU administrasi nomor 5 tahun 2011 dikatakan bahwasannya kerjaan ini sasarannya tidak semata-mata dari lulusan akuntansi tingkat tinggi, namun dapat bagi lulusan dari profesional yang bukan akuntansi, dengan catatan sudah selesai dan lulus ujian setifikasinya.

Seluruh faktor kemahiran dalam akuntansi, termasuk industri akuntansi pihak dalam, penanam modal kerja di bidang publik, guru disebut juga bagian pengertian dari akuntansi, akuntan publik, perusahaan keuangan dan komersial disebut pengertian akuntabilitas (H. dan M. S. K. Abdul, 2014). Mayoritas kegiatan yang dikerjakan oleh akuntan publik biasanya mencakup pekerjaan penasihat keuangan, akademik, pajak dan administrasi ini disebut sebagai Pekerjaan Akademik.

A. Akuntan Perusahaan

Akuntan Perusahaan yaitu akuntan yang beraktivitas diperseroan, perusahaannya swasta serta publik yang tugas utamanya dapat menstabilkan sistem akuntansi, untuk menyusun catatan akuntansi, untuk menyusun entitas dari luar, menyusun estimasi biaya, dan mengatasi masalah pajak. Kerjaan akuntan perseroan digunakan untuk memberi dukungan dalam pengambilan keputusan dan guna memastikan bahwasannya operasional perseroan dilaksanakan sesuai standar operasional perseroan dan ketentuan lainnya yang diakui.(Fadrul & Nifia, 2019) Bagi akuntansi perusahaan terbagi menjadi 2 jenis yakni auditor internal dan akuntan manajemen.

a. Auditor Internal berfungsi menjadi audit pihak manajemen bagi sebuah perusahaan untuk dapat menjalankan fungsi audit internal. Auditor internal memiliki 2 fungsi utama yakni membantukan dan mengatur kestabilan manajemen perusahaan dimana posisinya berada di bawah komite audit dan duduk di bentuk perseroan tingkat atas.

b. Akuntansi manajemen dapat menghasilkan informasi yang jelas bagi pengguna dalam manajemen contohnya pengelola serta staff yang fungsinya untuk merancang, menggabungkan, mengetahui, menaksir, dan mengoperasikan juga memberikan keterangan informatif untuk penggunaan internal, membuat, mengelolanya, membuat serta dalam menentukan keputusan. (Rudianto, 2013)

B. Akuntan Pemerintah

Akuntan profesional yang kerja di lingkup masyarakat dimana tugas utama yaitu menjalankan pengecekan berdasarkan tanggungjawab finansial yang dirumuskan sebuah perseroan dan kewajiban pemerintahan terhadap negara, ini disebut sebagai akuntan pemerintah (Erlina, 2013). Dimana banyak pemuda yang bekerja di pemerintahan, namun dikenal secara umum orang besar pemerintahan yaitu investor yang bekerja di BPK atau Pemeriksa Keuangan dan institusi pajak.

C. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah seseorang akuntan posisi berada di lingkup pendidikan akuntansi yang tugasnya adalah melaksanakan silabus akuntansi, mengajar serta melakukan penelitian di bagian akuntan. Tugas utamanya akuntan guru yaitu mengajarkan cara pembelajaran yang diinginkan dapat memberi informasi tentang akuntansi terhadap siswa akuntan guru. (Febriyanti, 2019) Fungsi lainnya dari pembelajaran akuntansi yaitu menjalankan penelitiannya diharapkan bisa melaksanakan penelitian yang mengembangkan keahlian akuntansi.

D. Akuntan Publik

Tugas yang melayani jasa audit, pelayanan asuransi lainnya yang dimaksudkan disebut sebagai Akuntan Publik untuk memberikan kepada pengguna mengenai

hasil audit dan tingkat informasi keuangan dan juga non-keuangan sesuai pada pokoknya menurut 3 paragraf 1 UU 5 Tahun 2011. Satu dari banyaknya kapasitas agar jadi akuntan publik, di sisi hukumnya akuntan publik yaitu mempunyai sertifikasi yang menyatakan lulus dan layak nya menyandang sebagai akuntan hukum. Pengalaman saat memberikan pelayanan jasa serta akuntan publik yaitu personil publik ataupun seseorang yang handal dimana dipilih oleh menteri.

Berdasarkan tanggapan (Fajar, 2013) tugas kewajiban bersosial menyesuaikan kepada perubahan berbagai model perseroannya. Perseroan butuh finansial atau adanya finansial agar dapat menjalankan pekerjaan. Uang tersebut dapat dari pemilik perusahaan serta eksternal perusahaan seperti investor, peminjam dari pemberi pinjaman. Oleh karena itu, diperlukannya kedua belah pihak untuk pelaporan keuangan dalam mengambil putusan diperusahaan. Dalam laporan finansial yang akan dibuat pihak manajemen perlu ditambahkan berita mengenai kewajiban pengelolaan keuangannya dari kedua belah pihak yaitu pihak eksternal dan internal perusahaan.

Dalam UURI No % Tahun 2011 sudah diatur mengenai Akuntan Publik pasal 3 UU RI No 5 Tahun 2011 penjelasannya bahwa akuntan publik yaitu orang yang menyediakan jasa untuk dapat memberi pelayanan asuransi, jasa menganalisis finansial tentang informasi historis keuangan, menganalisis pelayanan laporan informasi finansial pelayanan pengecekan pekerjaan, pelayanan pengecekan manajemen, jasa pajak, jasa laporan keuangan, jasa pendataan pembukuan, jasa sistem informasi keuangan yang disepakati serta pelayanan kesistem teknologi informasi. Bagian dari pekerjaan Akuntan Publik, sebagai berikut:

- a. Jasa Akuntansi atau Pembukuan, bertugas guna menolong perseroan saat menyiapkan informasi tertulis mengenai finansial, dimulai dari jurnal umum akuntansi, buku besar akuntansi, dan neraca perusahaan.
- b. Jasa Perpajakan, memberi pelayanan jasa akuntansi, pekerjaan ini menolong perseroan dalam membuatkan pelaporan pajak, contohnya laporan PPh Badan dan PPh karyawan.

- c. Jasa Konsultasi Manajemen, memberi jasa konsultasi manajemen bagi perseroan yang memerlukan jasa ini.
- d. Partner yaitu puncak dari bidang pekerjaan akuntan publik. Waktu bekerja yang minim untuk menjadi partner yang dibutuhkan dilingkup perusahaan akuntan yaitu sepuluh tahun waktu kerjanya setelah dijenjang audit manajer.

2.1.3 Teori Variabel Y,X

2.1.3.1 Penghargaan Finansial

Sesuatu hal yang diterima pekerja atau karyawan atas jasanya kepada perusahaan, meliputi gaji guna yang bermanfaat dalam bentuk rupiah atau uang tunai disebut sebagai Penghargaan Finansial. Balasan dari kerjaan yaitu mendapatkan uang, selalu saja dipandang memilih pekerjaan dikarenakan sasaran utamanya seseorang kerja yaitu agar mendapatkan uang. Dipandang dari alasan manajemen, kebutuhan bisa disebut komponen yang mempengaruhi ketertarikan oleh individu. Teori kebutuhannya (Abraham H. Maslow, 2013) menyatakan bahwasannya kebutuhan memiliki untuk menumbuhkan, misalnya martabat finansial dan keperluan psikologisnya.

Publik termotivasi untuk kerja agar dapat memenuhi kebutuhannya dan ketertarikan mahasiswa yang mempelajari akuntansi dengan tujuan menjadi seorang pemodal publik. Mahasiswa akuntansi dapat mempertimbangkan dalam menjalankan kerja yang handal dimana akuntan publik dapat mencukupi kebutuhannya didalam membentuk balasan jasa dalam bentuk uang. Akuntan publik pada dasarnya tidak hanya mengecek satu perseroan, namun dua bahkan lebih pada waktu yang sama. Pada saat menentukan pekerjaannya, siswa sebenarnya berharap balasan jasa dalam bentuk uang yang sama rata dan adil dari kerjanya.(Mei, 2021)

Meninjau mendapatkan uang berdasarkan harapan (Moekijat, 2016) bahwasannya individu mengharapkan balasan upah atas yang telah dikerjakannya. Pekerjaan yang dilakukan secara tepat akan membantu peningkatan penghasilan perusahaan seperti kenaikan gaji, bonus dan promosi.

Hipotesis ini ditambahkan dari beberapa penelitian (Iswahyuni, 2018), ditemukan bahwa imbalan finansial memiliki pengaruh dalam ketertarikan kerjaan masyarakat akuntan.

H1 : Variabel Penghargaan Finansial (X1) berpengaruh terhadap minat dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik (Y).

2.1.3.2 Pelatihan Profesional

Persiapan serta latihan yang patut dilaksanakan sebelum memulai karir dimana diberikan ilmu agar mengembangkan keahlian dan kemampuan dalam kerjaan. Pada saat siswa memilih pekerjaan, siswa memiliki keinginan agar bisa sukses serta bisa terus jalan tanpa terlalu mengharapakan imbalan. Penelitian sebelumnya yang dijalankan menyatakan penjelasan bahwa latihan profesional memberikan dampak positif dalam menetapkan pekerjaan akuntan publik. Untuk menjalani pekerjaan sebagai akuntan publik, mereka harus memiliki bukti bahwa telah mengikuti akademik yang cakap jenjang lanjutan serta miliki pengalaman di bidang audit umum

H2 : Variabel Pelatihan Profesional (X2) berpengaruh terhadap minat dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik (Y).

2.1.3.3 Lingkungan Kerja

Semua yang terdapat disekitaran pekerja dimana bisa memberi dampak di waktu karyawan bekerja. Sifat pekerjaan, tekanan dan tingkat persaingan dari lingkungan kerjaan. Mahasiswa akuntansi bersama kemauan yang kuat agar dapat mencapai suatu hal, menerima tantangan, dan memasarkan peluang agar dapat memakai keahliannya beserta kemampuan untuk menetapkan pekerjaan akuntan publik.

H3 : Variabel Lingkungan Kerja (X3) memiliki pengaruh terhadap minat dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).

2.1.3.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Keamanan kerjaan, diciptakan lapangan kerjaan, pekerjaan yang berubah, serta kesempatan kerja. Mahasiswa memilih kerjaan penggalangan uang masyarakat dan juru berita pendidik menganggap keamanan kerjaan beserta kerjaannya lebih aman dari pekerja akuntansi yang lain. Kewajiban kerjaan terus semakin berubah berdasarkan perkembangan lingkup usaha dan pasar Indonesia yang sangat besar.

(Abdul Halim, 2016) bagi mahasiswa yang memilih kerjaan akuntansi pemerintah, juga pemegang buku menganggap kerjaan dan kerjaannya lebih baik bagi masa depan dari pekerja akuntansi yang lain. Dalam penjelasan tersebut kerja lebih terjamin diartikan sebagai dimana seseorang dapat bekerja dengan waktu lama. Diharapkan pekerja yang dipilih tidak bekerja sementara namun dapat berkerja hingga batas waktu kerjanya sampai yaitu purnabakti

H4 : Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) berpengaruh terhadap minat dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik (Y).

2.1.3.5 Nilai-Nilai Sosial

Memperlihatkan kemampuan individu dalam bersosialisasi dipandang dari penglihatan orang-orang lain dilingkungan. Dalam pengalokasi akuntan publik ke tempat yang tidak sama juga perseroan yang tidak sama, bahkan kadang-kadang melewati keadaan yang tidak diduga sebelumnya, menambahkan pengalaman bekerja, tidak termasuk peluang agar bergabung bersama profesi yang sudah handal kecuali dibidang kewajiban sosial.(Astuti, 2014)

Nilai sosial yang ditinjau oleh mahasiswa akuntansi dilingkup menentukan karirnya termasuk kesempatan untuk mencapai keperluan individu, memperhatikan perilaku individu, peluang kolaboratif, dan kepuasan pribadi. Sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka pilih pendapat mahasiswa akuntansi tentang masalah ini juga bermacam-macam. Dalam memilih pekerjaan, norma

sosial yang tidak diperhatikan adalah reputasi pekerjaan dan bekerjasama berdasarkan profesional dibidang lainnya.

(Astuti, 2014) menemukan bahwasannya manfaat sosial ditetapkan komponen untuk memilih kemampuan individu didalam organisasinya, atau berdasarkan sebutan lain mutu individu dari sudut pandang orang lain didalam komunitas. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya mutu sosial dipertimbangkan saat memilih karir. Siswa akuntansi memilih kerjaan akuntan publik untuk memberi pelayanan sosial yang unggul dan berbagai tipe perusahaan supaya menaikkan sadar seseorang di lain bidang, bahwa hubungan berlangsung di lokasi kerja tidaklah terjadi sesama rekan akuntansi, namun juga antar pekerja didepartemen yang lain. Pengalaman dalam bekerja didapat untuk meningkat sehingga tercipta peluang untuk mengenalkan jasa menjadi akuntan publik.

H5 : Variable Nilai-Nilai Sosial (X5) berpengaruh terhadap minat dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang komponen dimana memiliki pengaruh kepada mahasiswa akuntansi apabila menentukan bekerja sebagai akuntan publik sempat dijalankan dari sebagian diantara peneliti terdahulu, yakni :

1. Fenti Febriyanti (2019) E-ISSN 2549-5968 “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. Merujuk pada reaksi pengkajian ini bisa ditetapkan 6 teori di nilai didalam penelitian yaitu pengaruhnya positif serta signifikansi. Cara penelitian yang dipakai didalam penelitian ini yakni cara penelitian dengan beberapa pertanyaan bahan guna memperoleh data. Terdapat 129 pelaku, sampelnya yaitu minat responden mahasiswa pada semester 7.
2. Yetti Iswahyuni (2018) E-ISSN 2549-5968 “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. Penelitian ini menampilkan fakta dimana kokoh kalau informasi finansial serta persaingan pasar kerja tidak

mempengaruhi pemilihan pekerjaan semacam pengulas novel universal buat mahasiswa di STIE AKA Semarang. Serta training handal, area kerja serta wajar sosial pengaruhi opsi karir selaku akuntan publik untuk mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang, ada pula kelemahan daripada riset yaitu pengambilan ilustrasi daripada mahasiswa pemrogram riset STIE AKA Semarang, perlengkapan riset dimanfaatkan cuma kuisisioner, hingga hasil cuma bisa bersumber pada informasi yang terkumpul dalam catatan persoalan. Dalam catatan riset ini, akuntan non-publik dipecah jadi akuntan pemerintah, akuntan industri, akuntan pendidik serta yang bukan akuntan. Terdapat kegelisahan kalau hendak terdapat konsentrasi universal.

3. Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd (2020) ISSN : 2615-7314 “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Mojokerto”. Ddidalam penelitiannya Penghargaan Finansial, Training Profesional, serta Lingkungan Kerja memiliki pengaruh baik kepada kemauan mahasiswa didalam menentukan pekerjaan jadi akuntan publik. Nilai pekerjaannya, penyetaraan jenis kelamin tidaklah memiliki pengaruh kepada kemauan mahasiswa.

4. Petrus Suparman (2017) E-ISSN : 2621-0444 “Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik di Universitas Gresik”. Penelitian ini hanya mempergunakan kuisisioner yang menjadi alat ukur penelitiannya sampai asil akhir yang diambil berdasar pada data yang didapatkan. Kemudian mempergunakan 4 variabel independen yaitu Penghargaan Finansial, Training Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, serta Nilai Sosial. Menurut simpulan penelitian, bersimultan aspek Penghargaan Finansial, Training Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, serta Nilai Sosial mempunyai pengaruhnya yang signifikansi atas memilih pekerjaan menjadi akuntan publik atas mahasiswa akuntansi dimana sudah menjalankan mata kuliah Akuntansi di Universitas Gresik.

5. Zahra Indah Ferina (2018) ISSN : 2716-4411 dengan judul “Faktor yang mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik”. Penghargaan keuangan pengaruhnya baik pada pendapat mahasiswa akuntansi

agar bekerja di akuntan publik. Saat Penghargaan Keuangan tinggi, maka bekerja di bidang akuntansi dan akuntan publik jadi tujuan mahasiswa akuntansi. Di sisi lain, saat pendapatan finansial terus turun, maka menjadi investor publik yang merupakan impian mahasiswa akuntansi juga akan turun. Tanggapan pasar tenaga kerja memiliki pengaruh baik atas rencana mahasiswa akuntansi jadi akuntan publik, sehingga dapat berimplikasi kepada tujuan mahasiswa akuntansi agar mendapatkan posisi di akuntan publik.

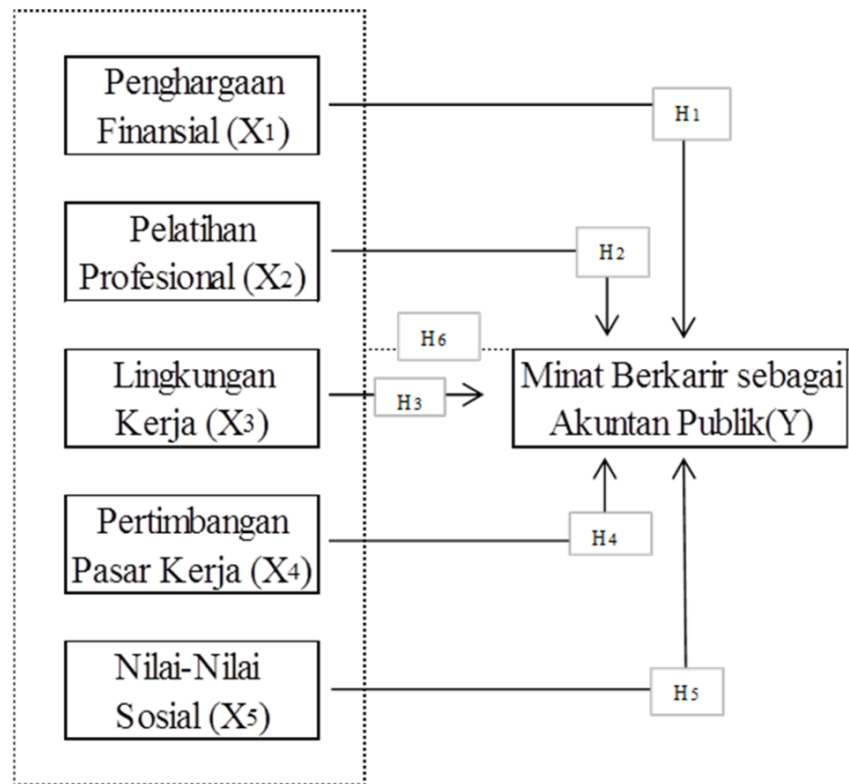
6. Judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Akuntan Publik” oleh Danna Solihin (2017) ISSN : 25803131. Perusahaan keuangan masyarakat mempunyai metode tersendiri didalam memberi penawaran imbalan finansial terhadap investor publik.

7. “Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik” oleh Faqiatul Mariya Wahirini (2018) ISSN : 2579-647. Kapabilitas variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Penghargaan Finansial didalam memberi penjelasan kemauan mahasiswa akuntansinya dalam memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan publik senilai 63.5%, sedangkan sisa 36.5% dipengaruhi atas aspek lain diluar modelnya penelitian.

8. Fadrul (2019) ISSN : 2549-5704 “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan (Studi pada Universitas Riau Pekanbaru)”. Uji t dipakai uji hipotesisnya mengarah ke kesimpulan bahwa H1, H2, H3, H4 diterima, dimana menampilkan aspek – aspek seperti nilai-nilai sosial, tuntutan keluarga, penghargaan finansial, serta lingkungan kerja mempunyai dampak pada keputusan dalam meniti profesi akuntan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikiran ialah sesuatu model konseptual mengenai korelasi suatu teoritis bersumber pada bermacam- macam aspek maupun variabel yang teridentifikasi sebagaimana riset yang bermasalah. Butuh dipaparkan secara teoritis mengenai korelasi variabel dependen serta variabel independen.



Skema 2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial yaitu jumlah imbalan finansial dalam bentuk uang tunai yang diterima. Dalam mencari nafkah, deposito dipertimbangkan kala memilah pekerjaan dimana ialah tujuan utama dari karyawan. (Elmi, 2018) menarangkan kalau dalam memilah karirnya, mahasiswa akuntansi hendak memikirkan hasil yang diterima dalam bekerja. Pemasukan ataupun penghargaan finansial/ penghasilan ialah perolehan hasil dari pekerjaan yang secara dasar diyakini untuk sebagian besar industri selaku energi tarik utama buat memuaskan karyawannya. Penghargaan finansial diuji memakai kuisioner. Dengan 3(3) butir statment ialah penghargaan finansial/ pendapatan dini yang besar, kemampuan peningkatan penghargaan finansial pendapatan serta terdapat uang purnabakti.

H1 : Penghargaan Finansial pengaruh dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik.

2.4.2 Pelatihan Profesional

Dalam mengembangkan kemampuan dalam keterampilan pekerja untuk mencapai tujuan dalam karirnya perlu mengembangkan perilaku dan sikap, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang relevan dengan perusahaan maka diperlukannya pelatihan atau *training* studi yang tertata dan dibimbing oleh para ahli yang profesional. Siswa yang memilih karir dalam akuntan publik melihat berjalannya pelatihan yang dilakukan oleh ahli profesional. Berbagai magang yang hendak diambil di tempat kerja buat meningkatkan keahlian staff dikatakan Pelatihan Profesional. Ini berarti kalau kala memilih karir tujuannya bukan cuma buat mencari imbalan finansial namun pula bercita-cita buat berhasil serta promosi diri. (Iswahyuni, 2018)

H2 : Pelatihan Profesional pengaruh terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik.

2.4.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja aman dan nyaman bisa meningkatkan kinerja pekerjaan, lingkungan kerja sangatlah menunjang didalam memastikan pekerjaan. Lingkungan kerja tidak terlepas dari jenis pekerjaan dan lingkungan kerja. (Alex, 2015) salah Satu faktor dalam lingkungan kerja melaporkan kalau area kerja merupakan area kerja yang mencakup jam wajar bekerja, atraktif, serta lembur kerja, tingkatan persaingan antara pekerja serta karyawan. Struktur yang lingkungan serta komitmen yang diperlukan seseorang pustakawan dalam mengalami area kerja buat menggapai tujuan kerja yang dibutuhkan, menuntut pegawai buat sanggup menyesuaikan diri serta menikmati industri serta area kerja. (Murdiawati, 2020)

H3 : Lingkungan Kerja pengaruh dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik.

2.4.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Pada garis terdepan dalam aspek yang pengaruhi pemilihan mahasiswa handal yaitu disebut sentimen pasar tenaga kerja. Kala memilah pekerjaan akuntan publik serta non- publik, ini ialah salah satu aspek pada tenaga kerja buat jadi pertimbangan mahasiswa. Kerapkali, mahasiswa memilah karir bersumber pada data menimpa lowongan pekerjaan yang mereka temukan. Salah satu aspek yang mempengaruhi besar terhadap opsi karir mahasiswa akuntansi semacam akuntan publik ialah kala memilah pekerjaan selaku akuntan bersumber pada riset informasi pasar kerja. Prinsip tidak bisa dipecah dalam bidang akuntansi. (Nugroho, Setiono, & Insanin, 2020)

H4 : Pertimbangan Pasar Kerja pengaruh dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik.

2.4.5 Nilai-Nilai Sosial

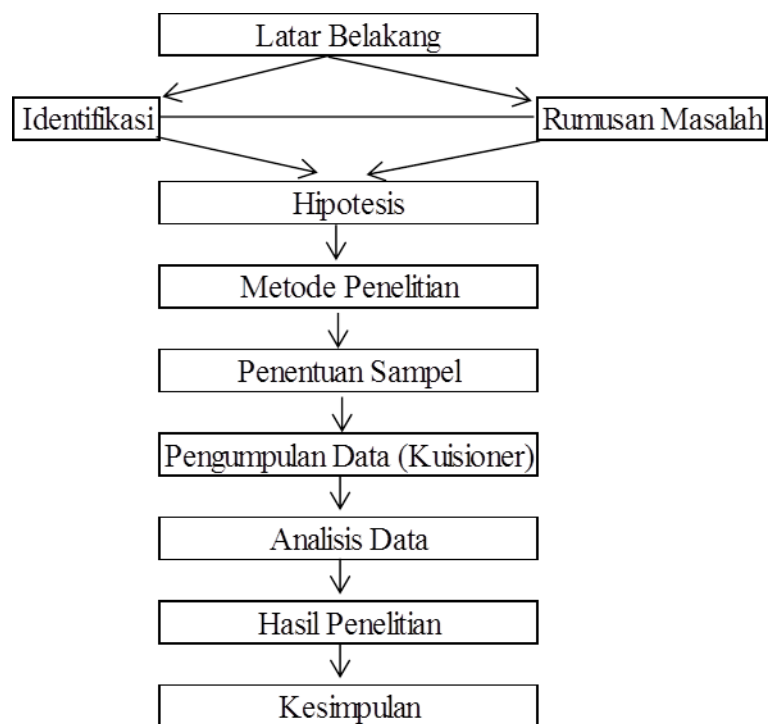
Keahlian seorang buat berpindah dari satu perspektif ke perspektif lain mengatakan realitas dalam norma sosial. Konsep wajar sosial merefleksikan faktor- faktor yang pengaruhi opsi guna tanggung jawab sosial. Pertimbangan nilai sosial yang besar hendak menghalangi opsi investor publik ataupun mahasiswa yang hendak memilah pekerjaan non- publik. Terdapat anggapan universal kalau pekerjaan akuntansi seperti guru, akuntan bisnis, serta investor pemerintah mempunyai serta nilai sosial didalam profesi. Mereka menampilkan kedatangan pengaruh pada sistem kesejahteraan sosial. Dalam menjaga standarisasi publik agar diakui dengan universal serta nampaknya dimengerti bagi seluruh opsi karir akuntansi ialah kedudukan berarti untuk media. (Djumadi, 2014) Opsi karir besar dipengaruhi oleh keragaman norma sosial. Mahasiswa merasa kalau pekerjaan akuntansi mempunyai norma serta nilai sosial dalam pekejaannya pada biasanya.

H5 : Nilai-Nilai Sosial pengaruh dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Riset inilah diucap riset kuantitatif. Riset kuantitatif dapat diberi artian sebagaimana tata cara riset yang digunakan mempelajari populasi ataupun ilustrasi spesial. Metode untuk mengambil ilustrasi dilaksanakan secara purposive sampling, instrumen riset digunakan dalam pengumpulan informasi, penganalisisan informasi mempunyai watak kuantitatif ataupun statistik bersama tujuan sehingga hipotesis bisa diuji:



Gambar 3. 1. Design Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

(H. Abdul, 2013) Akuntan handal dimana menjual pelayanan kepada masyarakat, terutama pada bagian pemeriksaan atas laporan finansial dimana dibuat kliennya disebut akuntan publik. Dengan ukuran bersama 5 indeks akuntan publik, sebagai berikut :

1. Saya memiliki keinginan jadi akuntan publik yang piawai dibagiannya.
2. Jadi akuntan publik adalah tujuan saya.
3. Saya berupaya untuk mendalami dan mendapati beragam perihal terkait pekerjaan akuntan publik.
4. Saya suka menggali informasi berkaitan dengan akuntan publik.
5. Saya memiliki dorongan berdiskusi tentang akuntan publik.

3.2.2 Variabel Independen (*Independent Variable*)

1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial dapat disebut satu diantara yang lain membentuk sistemasi pengendalian tata kelola agar membuktikan semua bagian pekerja bisa mengarah ke pergerakan agar pencapaian sasaran perseroan, oleh karena itu tata kelola memberikan imbalan ataupun *reward* didalam beragam bentuk, juga *financial reward*. (Elmi, 2018)

Penghargaan finansial bisa dinilai berdasarkan tiga indikatornya yaitu:

- a. Penghargaan finansial ataupun imbalan upah besar.

Dibawah ini pernyataan dari indeks a, yaitu:

Profesi Akuntan Publik dapat memberikan imbalan upah pertama yang tinggi.

- b. Potensi naiknya kemampuan penghargaan finansial meningkat gesit.

Dibawah ini pernyataan dari indeks b, yaitu:

Profesi Akuntan Publik memiliki kemampuan kenaikan upah.

- c. Adanya uang purnabakti.

Dibawah ini pernyataan dari indeks c, yaitu:

Profesi Akuntan Publik dapat memberi manfaat purnawaktu yang sepadan.

2. Pelatihan Profesional

Strategi pelatihan (Training) yaitu program edukasi tersusun bersama didikan yang cakap, meningkatkan keterampilan kerjaan dalam rangka mencapai sasaran kerjaan dimana diinginkan oleh sebuah perseroan ataupun institusi agar menumbuhkan serta membangkitkan suasana hati, adab, keahlian serta ilmu pekerja setimbang alternatif perusahaannya. Pelatihan profesional dengan ukuran 4 indikator untuk diuji, yaitu :

a. Bimbingan pra-bekerja.

Di bawah ini pernyataan dari indeks a, yaitu:

Akuntan publik dapat bimbingan pekerjaan yang memiliki bermacam-macam dari berbagai keahlian.

b. Pelatihan profesional.

Dibawah ini pernyataan dari indeks b, yaitu:

Akuntan publik dapat bimbingan dari para berpengalaman dengan mudah.

c. Bimbingan pekerjaan teratur.

Dibawah ini pernyataan dari indeks c, yaitu:

Akuntan publik dapat pelatihan resmi dimana sepadan.

d. Pengalaman kerjaan.

Dibawah ini pernyataan dari indeks d, yaitu:

Akuntan publik dapat pengalaman kerjaan dengan beragam pilihan.

3. Lingkungan Kerja

Dilingkungan kerja dapat disebut suasana kerjaan dimana mencakup karakter kerjaan (teratur, memukau, dan ketekunan lamanya waktu dalam bekerja), tingkat persiangan antara pekerja dan tekanan kerjaan dapat dikatakan aspek dari lingkungan pekerjaan.

Lingkungan kerjaan diberikan ukuran berdasarkan 6 indikator yang bisa diuji, yaitu :

a. Kerjaan Teratur setiap harinya.

Dibawah ini pernyataan dari indikator a, yaitu:

Kerjaan akuntan publik memberikan kerjaan teratur setiap harinya.

b. Kerjaan melimpah sangkalan.

Dibawah ini pernyataan dari indikator b, yaitu:

Pekerjaan akuntan publik kerjanya melimpah sangkalan.

c. Kerja dilingkungan yang membahagiakan.

Dibawah ini pernyataan dari indikator c, yaitu:

Lingkup kerjaan akuntan publik membahagiakan.

d. Sewaktu-waktu kerja lewat waktu ataupun lembur.

Dibawah ini pernyataan dari indikator d, yaitu:

Pekerjaan akuntan publik sewaktu-waktu lewat waktu.

e. Tahap persaingan tinggi diantara pekerjaan .

Dibawah ini pernyataan dari indikator e, yaitu:

Tahap persaingan tinggi diantara pekerjaan.

f. Adanya tuntutan kerjaan guna menggapai hasil memuaskan.

Dibawah ini pernyataan dari indikator f, yaitu:

Adanya tuntutan kerjaan guna menggapai hasil memuaskan.

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja dapat disebut satu diantara hal dimana menjadi evaluasi individu saat memilih serta penentuan pekerjaan karena ada banyak peluang dalam setiap pekerjaan.

Pertimbangan pasar kerja diberikan petunjuk dengan 4 indikator dapat diuji, yaitu :

a. Keamanan kerjanya lebih punya jamin (tidaklah gampang PHK).

Berikut pernyataan dari indikator a, yaitu:

Kerjaan akuntan publik memberikan pertanggung jawaban kesejahteraan pekerja.

b. Penawaran lapangan kerja mudah diakses dan diketahui.

Dibawah ini pernyataan dari indikator b, yaitu:

-Akuntan publik sangat dibutuhkan

-Kabar lowongan pekerjaan mudah ditemui

c. Kurang tersedianya Akuntan Publik di Indonesia

Dibawah ini pernyataan dari indikator c, yaitu:

Kurang tersedianya Akuntan Publik di Indonesia.

5. Nilai-Nilai Sosial

Nilai sosial terakit bedasarkan perspektif masyarakat atas pekerjaan yang dipilih oleh mahasiswa, nilai sosialnya dapat diberikan petunjuk dengan 6 opsi pernyataannya (Wijayanti, 2017):

a. Peluang melaksanakan gerakan sosial.

Dibawah ini pernyataannya dari indikator a, yaitu:

Kerjaan akuntan publik memiliki beragam kesempatan untuk melaksanakan jenis pelayanan bagi publik sebanyak-banyaknya.

b. Peluang interaksi dengan orang-orang..

Dibawah ini pernyataan dari indikator b, yaitu:

Profesi akuntan publik menawarkan peluang untuk berkomunikasi dengan orang-orang.

c. Peluang untuk melaksanakan minat.

Dibawah ini uraian dari indikator c, yaitu:

Bekerja sebagai akuntan publik memberikan peluang untuk menjalankan minat.

d. Mengamati individu.

Indikator d menguraikan sebagai berikut:

Kerjaan akuntan publik mencermati kepribadian individu.

e. Profesi Berkelas

Indikator e menyatakan sebagai berikut:

Mendapat pandangan pekerjaan bergengsi dimata orang lain (*Prestige*).

f. Peluang guna bekerja bersama para profesional di lain bidang.

Dibawah ini uraian dari indikator f, yaitu:

Kerjaan akuntan publik memberikan peluang kerjaan bersama para profesional di bidangnya. Terdapat skala yang berisi 5 tingkatan prerensi penjawaban bersama pemilihannya menggunakan ukuran dengan penggunaan skala ordinal atau seringkali dikenal skala likert, sebagaimana yakni:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju
3. Pilihan 3 = Setuju
4. Pilihan 4 = Sangat Setuju

5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Gabungan dari keseluruhan komponen ataupun individu dapat disebut asal mula informatif dalam penelitian, sedangkan sampelnya dapat disebut elemen ataupun wali dari populasi yang memiliki tanda yang tidak berbeda dengan populasi terkait, ditarik menjadi asal data penelitiannya disebut Populasi.

Berdasarkan pengertian diatas, mahasiswa akuntansi di Kota batam adalah tujuan populasi dalam penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi, sampel terbentuk dari sebanyak orang terpilih dari populasi. Sistem ambil sampel memakai *purposive sampling*. Metode ambil sampel ini memiliki batasan individu yang dapat memberikan informasi ataupun sesuai berdasarkan sebanyak tolok ukur yang peneliti terapkan.

Purposive Sampling yaitu pelaksanaan pengambilan sampel dengan ketentuan terlebih dahulu, jumlah sampelnya bisa diambil dimana dapat meninggalkan tujuan khusus, tidak lari dari khas ketetapan sampel.

Adapun kriteria sampel dalam penelitan, yakni:

1. Mahasiswa aktif akuntansi yang tercatat di Kota Batam.
2. Mahasiswa semester 5, 6, dan 7 jurusan akuntansi, dikarenakan materi profesi akuntan publik sudah didapat oleh mahasiswa angkatan ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Bersumber dari data primer pada penelitian ini yakni catatan dari penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi di universitas yang ada di Kota Batam yaitu Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Batam (Uniba), Universitas Riau Kepulauan (Unrika), Universitas Universal (Uvers).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul penelitian data yaitu kuisisioner. Kuisisioner yaitu pengumpul data-data yang berwujud, dimana serangkaian pertanyaan untuk di jawab oleh korespondensi. Perangkat pengumpul catatan berwujud dalam rincian pembahasan terstruktur agar dijawab korespondensi disebut kuisisioner ataupun angket. Pertanyaannya lengkap dan wajib terfokus. Jenis pertanyaannya yang bisa dianjurkan didalam penelitian memiliki sifat terselubung. Pertanyaan yang jawabannya telah diberi tentuan lebih dulu beserta alternatif jawabannya disebut pertanyaan terselubung. (Ferina, 2018)

Sampel ambil bersama bersama tata metode secara acak, berdasarkan lebih duluan menetapkan sejumlah sampel memakai rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3. 5. Sampel Slovin

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error atau tingkat kesalahan yang ditetapkan, namun masih dapat ditolerir

Ditetapkan sebesar 5% untuk tingkat kesalahan.

Didapatkan lewat penelitian berbentuk kuisisioner data yang digunakan dalam penelitian. Daftar pernyataan tulis yang sudah dirumuskan terlebih dahulu dan perlu dijawab oleh korespondensi dalam kuisisioner. Dirincikan secara jelas dan mudah dipahami. Tujuan daripada mengumpulkan data yaitu untuk mengumpulkan informasi untuk menganalisis, menelaah perlakuan, kepercayaan, sikap, dan karakteristik semua korespondensi khusus atau masalah yang perlu ditelaah. Pada penelitian ini memakai teknik mengumpul data menggunakan kuisisioner online oleh mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Supaya tingkatan pengembalian kuisisioner bisa lebih tinggi, maka kuisisioner diberikan secara online kepada seluruh korespondensi. Didalam penelitian ini menggunakan pengukuran variabel dependen yaitu ketertarikan dan variabel independen yakni komponen yang mengenai dalam memilih karir menjadi akuntan publik memakai skala likert. Dalam menilai pendapat, tindakan, serta pandangan individual ataupun sekelompok mengenai peristiwa maupun masalah sosial menggunakan skala likert.

Instrumen didalam penelitian ini diberikan ketentuan dengan skala 5 point pada setiap pertanyaan untuk penentu tindakan korespondensi, yaitu:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju
3. Pilihan 3 = Setuju
4. Pilihan 4 = Sangat Setuju
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif yaitu untuk memberikan pemaparan data-data dimana lihat daripada nilai batas paling kecil, batas paling besar, dan standar deviasi.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Supaya menilai sah atau tidak sebuah kuisisioner diperlukannya pengujian validasi. Pengukuran validitas menunjukkan mana kepastian dan kepintaran sebuah peralatan untuk menilai dalam menjalankan pengukuran dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan peralatan pengujian yaitu *pearson corelation*, dengan melihat nilai r hitung dan r tabel. Pelaksanaan penilaian dengan membandingkan nilai r nya hitung dengan table untuk *degree of freedom* (df) = n-2. n yaitu jumlah sampelnya . r tabel dapat dari *product moment*.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Penilaian ini merupakan alat untuk menaksir kuisisioner dimana dapat disebut indeks dari variabel. Kuisisioner disebut *reliable* bilamana jawaban individualitas pertanyaan-pertanyaan yaitu koefisien dari masa ke masa. Dalam penelitian ini memberikan kemudahan mengukur reabilitas berdasarkan pengujian statistik *Crombach Alpha* (α) menggunakan software SPSS. Wujud atau variabel dikatakan *reliable* bila memperlihatkan nilai *Crombach Alpha* $> 0,6$. (Ghozali, Imam, 2015)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pada persamaan regresi yang dihasilkan, dilakukan pengujian data variabel bebas (X) serta data variabel terikat (Y), terdistribusikan normal atau tersalurkan tidak normal maka dilakukan pengujian uji normalitas ini (Sunyoto, 2012). Alat pengujian Kolmogorov Smirnov digunakan dalam penelitian untuk mengujikan normalnya data. Dalam penilaian ini bila nilai *asyp sig. 2-tailed*) $> 0,05$ oleh sebab itu, maka penyaluran data-data bisa disebut normalitas dan bila nilai *asyp sig. 2-tailed*) $< 0,05$ maka penyaluran data dapat disebutkan tidak normalitas.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Penilaian Multikolinearitas memiliki sasaran untuk melakukan uji, apa model regresi ditemui adanya pengkorelasiian antara divariabel independen. Model penilaian regresi baik patutnya tidak berlangsung multikolinearitas untuk memeriksa ada atau tidak multikolinearitas, yaitu:

1. Menganalisis korelasi antara variabel independensi bila antara variabel independensi ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 kemudian bisa didapat bahwasannya ada multikolinearitas antara variabel independensi dalam model regresi.
2. Bila nilai VIF < 10 , oleh sebab itu bisa didapat bahwa tidak ada multikolinearitas dianatara variabel independensi dalam model regresi.

3. Model regresi yang tidak ditemukan korelasi antara variabel independensi adalah model regresi yang bagus.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penganalisisan regresi linear berganda memiliki sasaran agar dapat dampak penghargaan finansial, latihan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta nilai sosial terhadap kemauan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dalam penelitian ini digunakan data yang didapatkan atas kuisisioner mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Berdasarkan masalah serta rumusan model, sudah dijelaskan dan pentingnya uji hipotesis, maka metode yang dipakai didalam penelitian ini memakai software SPSS (*Stastical Package for Social Science*) yang mencakup penganalisisan regresi linear berganda. Penganalisisan linear berganda dipakai signifikansinya pengaruhnya Penghargaan Finansial/gaji(X1), Latihan Profesional(X2), Lingkungan Kerja(X3), Pertimbangan Pasar Kerja(X4), Nilai-nilai Sosial(X5) atas minat mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik. Bentuk regresi yang dipakai untuk uji hipotesis tersebut yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

Dimana :

Y = Memilih karir menjadi akuntan publik

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Pelatihan Profesional

X3 = Lingkungan Kerja

X4 = Pertimbangan Pasar Kerja

X5 = Nilai-Nilai Sosial

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji F

Apakah model regresi bisa diaplikasikan untuk memperkirakan variabel dependen menggunakan Uji F. Hipotesis bisa dibuktikan berdasarkan tingkatan signifikansi (α) sejumlah 5% ataupun 0,05. Bilamana nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, oleh karena itu, hipotesisnya diakui serta memiliki arti model regresi bisa dipakai memperkirakan variabel independen. Bilamana nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, oleh karena itu hipotesisnya tidak diterima serta memiliki arti model regresi tidaklah bisa dipakai memperkirakan variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Statistik T

Pengujian yang di maksud membuktikan dampak variabel independen terhadap individu didalam penerapan variatif dependen serta digunakan untuk menemukan ada atau tidak dampak masing-masing variabel independen bersama individu atas variabel dependen. Variabel independen bersama individual disebut mempunyai dampak yang signifikan atas variabel dependen bilamana nilai value (sig) lebih kecil daripada tingkatan signifikansi (α). Pangkat signifikansi dimana diberlakukan didalam penelitian tersebut yakni $\alpha = 5\%$. Perihal ini memiliki arti bahwa nilai value (sig) lebih kecil daripada 5% oleh karena itu, variabel independen dengan individual disebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasinya dipakai untuk membuktikan *goodness of fit* dari model regresi. Tingginya mutu koefisien determinasi dilihat berdasarkan angka *Adjusted R Square (R^2)* bisa meningkat maupun menurun, jika sebuah variabel independen dimasukkan didalam model hingga tidaklah muncul variabel independen yang

dimasukkan kedalam. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 atau 1. Nilainya (R^2) yang rendah memiliki pengertian variabel-variabel bebas sangat dibatasi nilainya dimana menghampiri 1 memiliki arti variabel-variabel bebas memberi mendekati keseluruhan informatif yang membutuhkan agar member prediksi beragam variabel-variabel terikat.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian berdasarkan metode menyebarkan kuisioner via online kepada mahasiswa semester 6 dan 7 jurusan akuntansi di Universitas yang ada di Kota Batam yaitu Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Batam (Uniba), Universitas Riau Kepulauan (Unrika), dan Universitas Universal (Uvers). Periode penelitiannya dilaksanakan di bulan Oktober hingga Desember 2022 mencakup penulisan proposal hingga penulisan laporan.

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		2022								2023															
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Pengajuan Surat Penelitian			■																					
3	Pendahuluan				■	■																			
4	Tinjauan Pustaka					■	■																		
5	Metode Penelitian						■	■																	
6	Pembagian Kuisioner								■	■	■	■													
7	Pengumpulan dan Pengolahan Data												■	■	■	■									
8	Analisis Data																■	■	■	■					
9	Kesimpulan dan Saran																		■	■	■				
10	Pengajuan Skripsi																				■	■	■		
11	Pengujian Skripsi																						■	■	■